

**ABSTRAK**  
**PENGEMBANGAN *MERCHANDISE* TOTE BAG GRIYA HARAPAN**  
**DIFABEL MENGGUNAKAN TEKNIK SULAM**

Oleh

**Eny Lowti**

**NIM: 1605213040**

**(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)**

Indonesia menjunjung tinggi persamaan hak dan kewajiban bagi seluruh warganya, termasuk penyandang disabilitas. Namun, dalam praktiknya, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai hambatan untuk memperoleh kesempatan setara dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Griya Harapan Difabel (GHD) di Jawa Barat berperan dalam memberdayakan penyandang disabilitas melalui pelatihan keterampilan, khususnya di bidang kerajinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan visual dekoratif melalui teknik sulam di kelas *handycraft* GHD serta menentukan jenis produk *merchandise* yang berpotensi menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di kalangan remaja. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *design thinking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik sulam seperti tusuk balik, tusuk feston, dan tusuk jelujur yang diajarkan di kelas *handycraft* dapat diterapkan secara efektif pada produk *merchandise*. Teknik sulam tersebut memperkuat visual dekoratif dengan mengacu pada motif batik GHD sebagai elemen desain utama. Totebag dipilih sebagai produk *merchandise* karena dinilai memiliki daya tarik pasar yang tinggi. Penggunaan kain batik GHD juga memperkuat identitas lembaga serta membuka peluang pasar yang lebih luas lagi di kalangan remaja.

Kata kunci: Dinas Sosial Griya Harapan Difabel, *Merchandise*, Totebag, Sulam.